

TEKNIK PENGAMBILAN FOTO PREWEDDING DAN EDITING FOTO BAGI KELOMPOK KARANG TARUNA DESA PENGKOK

Nurchayani Dewi Retnowati*¹, Hero Wintolo², Anton Setiawan Honggowibowo³,
Sudaryanto⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Informatika Fakultas Teknologi Industri

Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto, Jl. Janti Blok R Adisucipto Banguntapan Bantul
Yogyakarta 55198

e-mail co Author: *¹nurchayanidr@itda.ac.id

ABSTRAK

Teknik pengambilan foto pada prewedding sangat diperlukan agar dapat dihasilkan foto prewedding menarik. Tempat pengambilan foto prewedding merupakan hal yang dapat menarik para calon pengantin, salah satunya di tempat wisata Gunung Ireng yang ada di wilayah Desa Pengkok Kepanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul. Dalam pengambilan foto prewedding juga memerlukan suatu teknik dan editing foto yang baik. Hal itulah yang menjadi minat dalam pengabdian masyarakat selama 4 hari dengan sasaran para anggota Karang Taruna Desa Pengkok. Teknik pengambilan foto menggunakan teknik tata ruang dan editing foto menggunakan aplikasi storyart. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa 11 orang peserta sudah dapat melakukan pengambilan foto prewedding dan editing foto.

Kata Kunci: Teknik Pengambilan Foto, Prewedding, Aplikasi Storyart, Karang Taruna

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi sumber devisa negara dan sangat penting untuk mengetahui potensi setiap desa untuk bisa menjadi desa wisata. Setiap desa wisata perlu dikembangkan sehingga dapat menjadi alternatif pembangunan lokal (Tyas, N. W., & Damayanti, 2018). Salah satu potensi desa wisata yaitu Gunung Ireng. Gunung Ireng yang berada di wilayah Desa Pengkok Kepanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul merupakan suatu gunung yang tersusun dari batuan gunung api dengan permukaan berwarna hitam (Simbolon et al., 2019) dan mempunyai pemandangan alam yang bagus. Oleh karena hal itu, menjadikan Gunung Ireng sebagai salah satu destinasi geowisata dan berpotensi dapat dikembangkan sebagai jalur minat khusus geologi gunung api purba (Mulyaningsih, 2019). Geowisata atau wisata geologi menjadi daya tarik tersendiri bagi industri pariwisata.

Banyak sekali wisatawan lokal yang berminat melakukan foto prewedding di Gunung Ireng sehingga hal itu dapat menjadi pemasukan tambahan yang dapat digunakan untuk pengelolaan wisata Gunung Ireng. Untuk meningkatkan keterampilan dari kelompok pemuda dan pemudi yang membantu dalam pengelolaan wisata Gunung Ireng, perlu diberikan pelatihan dan pendampingan, sebagai contoh pelatihan pengambilan foto prewedding dan editing foto. Pelatihan dan pendampingan pengambilan foto pernah dilakukan dengan peserta dari guru-guru sekolah dasar di Bogor (Z. HS, N. Ibrahim, 2019), juga pelatihan dasar fotografi yang pesertanya para lansia yang ada di Yayasan Simeon Hana (Amelia, 2017), pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lengkong Bandung (Veranita, 2018), kelompok sadar wisata Tanjung Lesung Banten (Widodo, 2019) dan anggota karang taruna yang ada di desa Lerep Kabupaten Ungaran (Nurrahmad, 2019) dengan hasil pengambilan foto yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Foto yang diambil pada obyek yang diam maupun obyek yang bergerak memiliki daya tarik tersendiri yang bisa dipengaruhi oleh tata cahaya (A. H. Setiawan, 2021) dan pengaturan *white balance* (Tanumihardjo, 2017). Hasil fotografi dengan menggunakan tata cahaya yang baik sangat ditentukan dari spesifikasi kamera yang digunakan dalam teknik pengambilan foto (Anistyasari, 2020), sebagai contoh tata letak obyek berada di tengah frame kamera (Fitri, 2020), dan komposisi cahaya yang datang lurus (Fitri, 2017). Dalam pengambilan foto prewedding ini kemampuan kamera dan fotografer harus didukung oleh tata cahaya yang baik serta estetika (C. Istri P. N. and I. N. A. F. Setiawan, 2019) agar hasil foto dapat lebih optimal.

METODE

Metode pengabdian masyarakat menggunakan analisis SWOT yang meliputi 2 kondisi, internal dan eksternal, serta menggabungkan empat faktor yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Salah satu manfaat dari analisis tersebut adalah dapat memberikan penjelasan rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan, meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan peluang, mengurangi kelemahan, dan untuk menghindari ancaman (Qanita, 2020). Analisis SWOT juga mampu memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian masyarakat.

Pada kondisi eksternal, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan yaitu peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Gunung Ireng dan view pemandangan yang menarik minat wisatawan dapat dimanfaatkan untuk layanan jasa pengambilan foto prewedding yang tentunya dikelola oleh kelompok pemuda pemudi di Gunung Ireng. Selain itu, terdapat juga ancaman dari tempat wisata yang ada di sekitar Gunung Ireng dan lebih menarik sehingga dapat menurunkan jumlah wisatawan yang datang. Hal ini dapat menimbulkan persaingan tata kelola tujuan wisata sehingga diperlukan persiapan yang cukup baik sumber daya manusia yang dapat mengelola Gunung Ireng.

Pada kondisi internal, terdapat kekuatan dari Gunung Ireng berupa view pemandangan yang sangat bagus terutama saat terbit fajar dan akses jalan nasional

dan lokasi yang mudah diakses sehingga dapat memudahkan wisatawan untuk datang ke tempat wisata tersebut. Selain itu, terdapat juga kelemahan, yaitu sumber daya manusia dari kelompok pemuda pemudi (Karang Taruna) yang menjadi pengelola Gunung Ireng masih kurang dalam hal pengambilan foto prewedding dan juga editing foto.

Penjelasan dari analisis SWOT dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis SWOT

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Internal Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lanscape pemandangan yang bagus 2. Akses dari jalan nasional yang dekat dan cepat 	Keterampilan dalam pengambilan foto secara professional masih rendah, begitu pula editing foto
Peluang (O)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan wisata instragammable 2. UMKM prewedding 	Mempromosikan wisata Gunung Ireng melalui media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelatihan pengambilan foto prewedding 2. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam editing foto menggunakan aplikasi editing foto 3. Memberikan pendampingan dalam tata kelola UMKM
Ancaman (T)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
Persaingan dalam tata kelola tempat wisata	Memberikan pelatihan wirausaha dalam bidang fotografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan peralatan fotografi 2. Memberikan pelatihan tata kelola tempat wisata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 4 hari dan bertempat di tempat wisata Gunung Ireng yang ada di Desa Pengkok Kecamatan

Patuk Kabupaten Gunungkidul. Pada hari pertama para peserta diberikan penjelasan tentang pengenalan peralatan dan cara menggunakannya, selain itu juga diberikan penjelasan fungsi-fungsi dasar dari kamera dan smartphone yang nantinya akan digunakan saat pengambilan foto prewedding. Pada hari kedua, para peserta melakukan praktek pengambilan foto prewedding dengan latar belakang Gunung Ireng. Selain itu, para peserta juga diberikan penjelasan tentang tata cahaya dan sudut pengambilan foto yang menarik. Pada hari ketiga, para peserta mendapatkan penjelasan tentang editing foto menggunakan aplikasi storyart, sehingga langsung mempraktekkan editing foto dengan aplikasi tersebut. Kemudian di hari keempat, dilakukan evaluasi hasil pengambilan foto prewedding dan juga hasil editing fotonya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 11 orang anggota Karang Taruna Desa Pengkok dengan detail peserta dapat dilihat pada Tabel 2 dan peralatan yang digunakan dalam pelatihan seperti pada Gambar 1.

Tabel 2. Daftar Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama Peserta	Asal Dusun
1	Ganang Eriyanto	Dusun Panjatan
2	Putri Aura Ramadhani	Dusun Ngembes
3	Aldi Nugroho	Dusun Panjatan
4	M. Faruq	Dusun Pengkok
5	Nur Kholis	Dusun Ngrancangan
6	Kurniawati	Dusun Srumbung
7	Feli Nur Khasanah	Dusun Pengkok
8	Nanang Maulana	Dusun Panjatan
9	Devita Nurul	Dusun Kalinampu
10	Sri Lestari Afriani	Dusun Kalinampu
11	Fahmi	Dusun Pengkok

Pengabdian masyarakat pada hari pertama seperti yang terlihat pada Gambar 2, para peserta diberikan penjelasan tentang peralatan yang akan digunakan, fungsi dan cara penggunaannya. Selain itu juga dijelaskan tentang teknik pengambilan foto prewedding.



Gambar 1. Peralatan Yang Digunakan



Gambar 2. Penjelasan Tentang Teknik Pengambilan Foto Prewedding

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai teknik pengambilan foto prewedding, para peserta melakukan praktek langsung pengambilan foto prewedding di tempat wisata Gunung Ireng dengan model dari kelompok pokdarwis Gunung Ireng, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Para Peserta Melakukan Praktek Pengambilan Foto Prewedding
Hasil pengambilan foto prewedding yang telah dilakukan oleh 11 peserta pengabdian masyarakat salah satunya seperti terlihat pada Gambar 4.



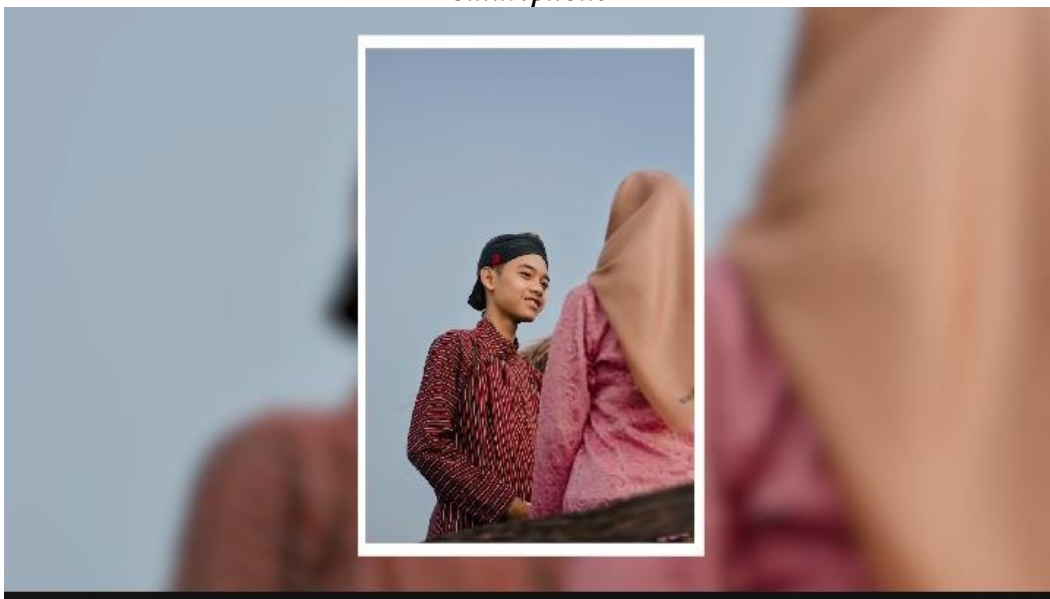
Gambar 4. Hasil Pengambilan Foto Prewedding
Kemudian pada hari berikutnya, dilakukan penjelasan mengenai aplikasi storyart sebagai aplikasi yang dapat digunakan untuk editing foto. Para peserta melakukan praktek editing foto dengan menggunakan aplikasi tersebut, seperti

pada Gambar 5. Hasil editing foto prewedding dengan menggunakan aplikasi storyart yang dilakukan oleh para peserta dapat dilihat seperti pada Gambar 6.

Semua hasil pengambilan foto dan editing foto yang dilakukan oleh para peserta kemudian dilakukan evaluasi apakah para peserta sudah memahami dan dapat melakukan pengambilan foto dengan teknik tertentu dan sudah dapat melakukan editing foto dengan menggunakan aplikasi storyart (seperti terlihat pada Gambar 7).



Gambar 5. Peserta Pengabdian Melakukan *Editing* Foto Menggunakan Aplikasi Di *Smartphone*



Gambar 6. Hasil *Editing* Foto Prewedding



Gambar 7. Evaluasi Hasil Pengambilan Foto dan Hasil *Editing* Foto

Keseluruhan acara pengabdian kepada masyarakat telah dipublikasikan di media sosial Instagram dengan alamat tautan sebagai berikut: https://www.instagram.com/tv/CTzukQwDdLD/?utm_medium=copy_link dan <https://youtu.be/es3CKkedK4Q>.

Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan evaluasi dan didapatkan bahwa seluruh peserta (11 orang peserta) yang hadir sudah dapat mengoperasikan kamera dan *smartphone*, mengambil foto *prewedding* dengan teknik tata ruang dan melakukan editing foto dengan menggunakan aplikasi storyart (dapat dilihat pada Tabel 3).

Tabel 3. Hasil Evaluasi

No.	Nama	Kemampuan Mengoperasikan Kamera/Smartphone, Pengambilan Foto Dan Editing Foto		
		Mengoperasikan Kamera/Smartphone	Pengambilan Foto	Editing Foto
1	Ganang Eriyanto	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik
2	Putri Aura Ramadhani	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik
3	Aldi Nugroho	Sangat Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	M. Faruq	Sangat Baik	Cukup Baik	Sangat Baik
5	Nur Kholis	Cukup Baik	Cukup Baik	Sangat Baik
6	Kurniawati	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
7	Feli Nur Khasanah	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik

8	Nanang Maulana	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9	Devita Nurul	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik
10	Sri Lestari Afriani	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik
11	Fahmi	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh 11 orang peserta Karang Taruna Desa Pengkok. Dalam kegiatan tersebut diberikan penjelasan tentang pengenalan dasar *photography, editing photography, prewedding photography*. Peserta pengabdian kepada masyarakat juga melakukan praktek pengambilan foto *prewedding* dengan teknik tata ruang. Pada sesi terakhir dilakukan evaluasi dan didapatkan bahwa seluruh peserta (11 orang peserta) yang hadir sangat baik dalam melakukan pengambilan *foto prewedding* dan dapat melakukan editing foto menggunakan aplikasi storyart.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C. (2017). Pelatihan Fotografi Dasar pada Lansia (Dilakukan Pada Yayasan Simeon Hana, Bandung. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.
- Anistyasari, A. R. I. and Y. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Berbasis Simulasi Tata Cahaya Dalam Teknik Fotografi Untuk SMK. *Jurnal IT-Edu*, 5(1), 433–443.
- Fitri, N. D. (2017). Peran Cahaya Dari Jendela Pada Foto Alam Benda (Konfigurasi Objek , Cahaya dan Komposisi. *Aksa Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 1(1), 17–30.
- Fitri, N. D. (2020). Penerapan Teori Golden Section Pada Foto Landscape Pantai Di Gunungkidul. *Aksa Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(1), 552–566.
- Mulyaningsih, S. N. W. A. A. T. H. D. T. S. (2019). *Api Purba Gunung Ireng Desa*. 6(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/6162/pdf>
- Nurrahmad, F. A. I. and L. (2019). Peningkatan Softskill Dibidang Sport Recreation melalui Pelatihan dan Pendampingan Fotografi. *Abdimas*, 23(1), 32–34.
- Qanita, A. (2020). Analisis strategi dengan metode swot dan qspm (quantitative strategic planning matrix): studi kasus pada d'gruz caffe di Kecamatan Bluto Sumenep. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 11–24.
- Setiawan, A. H. (2021). REFLEKSI PERSONAL ANXIETY DISORDER MELALUI FOTOGRAFI KONSEPTUAL. *SANGGITaRUPA*, 1(1).
- Setiawan, C. Istri P. N. and I. N. A. F. (2019). Estetika Ideational Foto Prewedding Style Bali. *Jurnal Bahasarupa*, 3(1).
- Simbolon, J. H., Blessia, S. A., Mulyaningsih, S., & Tania, D. (2019). *Petrologi Batuan Gunung Api Gunung Ireng , Desa Pengkok , Kecamatan Patuk , Kabupaten Gunungkidul - DIY Petrologic Study Of Gunung Ireng Volcanic Rocks , Pengkok*

- Village , Patuk District , Gunungkidul Regency - DIY (ireng). Kondisi itu diduga berkaitan. 1(1).
<https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/teknomineral/article/view/2111/1642>
- Tanumihardjo, F. (2017). Pemahaman Pengaturan Warna Pada Foto Interior Pengaturan White Balance di Kamera pada foto ruangan. *Jurnal Visual*, 12(2).
- Tyas, N. W., & Damayanti, M. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 2(1), 74–89.
- Veranita, Y. S. P. and M. (2018). Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 2(2), 205–211.
- Widodo, E. (2019). Pelatihan Fotografi Dengan Menggunakan Kamera Ponsel pada Kelompok Sadar Wisata, Tanjung Lesung, Banten. *SABDAMAS*, 1(1), 396–405.
- Z. HS, N. Ibrahim, and C. K. (2019). Pendampingan Pembuatan Foto Untuk Guru Sd Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *JPM Pambudi*, 3(2), 117–121.